MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA TABUNG KATA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA WONOKROMO DESA WONOKROMO KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014-2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Pada Jurusan PG- PAUD. FKIP UNP Kediri

Oleh :
SRI WIGATI
NPM: 13.1.01.11.0492P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SRI WIGATI
NPM: 13.1.01.11.0492P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA TABUNG KATA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA WONOKROMO DESA WONOKROMO KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 18 Maret 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
ROSA IMANI KHAN, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0705068602	NIDN. 0720058503

Skripsi oleh:

SRI WIGATI
NPM: 13.1.01.11.0492P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA TABUNG KATA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA WONOKROMO DESA WONOKROMO KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo., M.Pd, M.Psi _____
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

ABSTRAK

SRI WIGATI: Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Tabung Kata, Kelompok B TK Dharma Wanita Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015, Skripsi, PG PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada Kelompok B TK DharmaWanita Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015 masih banyak didukung oleh buku-buku penunjang yang dianggap praktis dan sudah menyediakan kegiatan pembelajaran membaca pada anak yang hanya berupa bacaan kata dan kalimat sederhana tanpa adanya gambar yang menunjukkan nama dari kata, kalimat yang dibaca. Sehingga motivasi belajar anak sangat rendah, anak merasa bosan yang pada akhirnya hasil pembelajaran juga rendah.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah apakah penggunaan media tabung kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015?

Penelitian ini mengunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian 16 anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrument berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi guru, dan lembar penilaian unjuk kerja anak dalam kegiatan membaca permulaan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: penggunaan media tabung kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Pada Tahun Ajaran 2014-2015. Dengan prosentase dari pra tindakan sebesar 60% , silkus I sebesar 68,3% dengan peningkatan sebesar 10% dan siklus II sebesar 83,3% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 15,30%.

Berdasarkan hasil penelitian ini di sarankan bagi (1) bagi lembaga dengan menggunakan media tabung kata guru cukup berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak (2) bagi guru dapat lebih meningkatkan ketrampilan agar pembelajaran semakin menarik (3) sebagai orang tua lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik saja tetapi juga potensi aktifitas lain.

Kata kunci : kemampuan membaca, media tabung kata

I PENDAHULUAN

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak merupakan pengembangan bahasa pada anak. Dengan meningkatnya kemampuan membaca permulaan anak, maka semakin meningkat pula kemampuan berbahasa anak, Dengan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Kemampuan membaca anak pada anak usia dini setiap anak berdeda kemampuan tersebut dapat dipengarui oleh banyak faktor, seperti faktor keluarga, sosial, dan kepribadian anak.

Seperti halnya yang terjadi pada anak TK Dharma Wanita Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015 pada pembelajaran bahasa khususnya membaca permulaan anak yang berhubungan koordinasi antara mata, daya ingat, tangan belum berkembang dengan baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti khususnya pada anak TK Dharma Wanita Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015 pada kelompok B masih menggunakan model pembelajaran kelompok, dengan alasan efektivitas dan efisien, semua sumber belajar didukung oleh buku penunjang, kurang mengoptimalkan penggunaan media dan sumber belajar lain.

Dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan anak dilakukan dengan kegiatan bermain yang menggunakan tabung kata dengan menggunakan kertas bergambar dan tulisan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Tabung Kata Kelompok B TK Dharma Wanita Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015".

II KAJIAAN PUSTAKA

A. KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian pengembangan Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi antar manusia dapat berbentuk lisan, tulisan, atau isyarat. Pengembangan bahasa untuk anak usia 3-4 tahun difokuskan pada empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. (Depdiknas: 2007)

b. Prinsip Pengembangan Bahasa

Anak usia pra sekolah masih berada dalam tahap pertama, yaitu kesadaran dan eksplorasi dalam perkembangan membaca dan menulis. Neuman (2000) menjelaskan ada beberapa perinsip yang perlu dipertimbangkan oleh pendidik dalam pengembangan bahasa anak:

1. Berbicara dengan anak
2. Bacakan dan ulangi bacaan cerita dengan teks yang dapat diprediksi oleh anak.
3. Sediakan kesempatan anak untuk menggambar dan mencetak menggunakan alat-alat tulis.

c. Perkembangan Bahasa dan Motorik Anak Taman Kanak-Kanak

Kemampuan berbahasa anak tidak selalu didominasi oleh kemampuan membaca saja tetapi juga potensi lainnya yang memiliki peran yang lebih besar seperti penggunaan kosakata, pemahaman, (menyimak, dan mendengar) dan kemampuan berkomonikasi (Depdiknas: 2007). Pada anak usia 4-5 tahun perkembangan bahasa ditandai oleh berbagai kemampuan seperti:

1. Mengungkapkan kata ganti saya dalam berkomunikasi.
2. Memiliki berbagai kata kerja, kata sifat kata tanya dan kata sambung
3. Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu
4. Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggungkapkan kalimat sederhana
5. Mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar.

d. Deteksi Kemampuan Bahasa Anak

Beberapa tingkah laku anak dapat dideteksi atau dilacak melalui kemampuan

membaca dan menulis apabila (Depdiknas: 2007)

1) Anak sudah mulai senang atau gambar pada buku.
2) Anak suka bertanya .
3) Anak suka membuka-buka buku.
4) Anak senang mencorat-coret.
5) Anak senang menulis huruf ciptaannya.
6) Anak mulai menulis namanya sendiri.
7) Anak pura-pura membaca.
8) Anak sudah minta dibacakan cerita atau buku.
9) Anak senang bercerita.
10) Anak bercerita atau bercerita dengan menggunakan gaya bahasanya sendiri.
11) Anak meniru tulisan huruf atau kata.
12) Anak mulai membuatkan tulisan sesuai dengan gambarnya.
13) Anak dapat memceritakan gambar yang dibuatnya.
14) Anak minta dituliskan hal-hal yang dipikirkannya
15) Anak dapat berkomunikaasi dengan bahasanya yang sederhana
16) Anak mulai mengeja berbagai tulisan yang dimuat di majalah, surat kabar atau tulisan yang dilihatnya
17) Anak mulai bertanya tentang arti dan maksud suatu gambar.

e. Permainan Membaca dan Menulis

1) Strategi pembelajaran permainan membaca dan menulis.

Dalam pelaksanaan permainan membaca dan menulis peran lingkungan sangat menentukan strategi pembelajaran (Depdiknas: 2007)

2) Permainan Membaca
   a) Kemampuan mendengar
   b) Kemampuan melihat dan memahami
   c) Kemampuan berbicara dan berkomunikasi
   d) Kemampuan membaca gambar
3) Permainan menulis
   a). Persiapan menulis
   b). Bentuk tulisan

f. Fungsi Pengembangan Membaca dan Menulis Melalui Media Permainan

Pengembangan membaca dan menulis melalui berbagai bentuk permainan di TK (Dipdiknas: 2007).

1. Mendeteksi / melacak kemampuan awal membaca dan menulis anak. Perbedaan individu anak sebagai hasil pengaruh yang berbeda dalam suatu proses belajar.
2. Mengembangkan kemampuan menyimak, menyimpulkan dan mengkomunikasikan berbagai hal melalui bentuk gambar dan permainan.
3. Melatih motorik halus anak melalui berbagai bentuk permainan olah tangan dalam rangka mempersiapkan anak mampu membaca dan menulis

g. Prinsip-Prinsip pelaksanaan kegiatan Membaca Permulaan anak

Berikut prinsip-prinsip Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan anak (Derjen pembinaan TK dan SD: 2007)

1. Memberikan kebebasan ekspresi pada anak.
2. Melakukan pengaturan waktu, tempat, media.

Dalam permainan membaca permulaan dengan media tabung kata koordinasi mata, tangan dan daya inggat anak sangat penting dikuasai anak.

h. Metode pengembangan membaca permulaan

Beberapa metode yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar di TK antara lain: metode bermain, karya wisata bercakap cakap, bercerita, pemberian tugas, demonstrasi (Depdiknas: 2007).

Metode yang paling banyak digunakan dalam kegiatan pengembangan membaca permulaan yaitu metode pemberian tugas, demonstrasi, mesti metode lain kadang juga digunakan.

2. Perkembangan Membaca

a. Pengertian membaca permulaan

Membaca permulaan (dini) adalah membaca yang diajarkan secara terprogram (secara formal) kepada anak pra sekolah. Menurut Darwadi (2002) membaca permulaan merupakan tahap awal dalam membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda

yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melakukan ke tahap membaca permulaan. Ritwati (1996) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan membaca awal sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya.

b. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan membaca permulaan tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran pada khususnya. Tujuan membaca adalah memberi bekal pengetahuan dan kemampuan siswa untuk menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar. Ritwati (1996) menjelaskan bahwa tujuan pengajaran membaca permulaan adalah agar anak dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

c. Metode Permainan Membaca dan Menulis

Beberapa metode pembelajaran yang dapat dipergunakan guru antara lain : (Depdiknas: 2007)

1). Bercakap – cakap
2) Demonstrasi (peragaan)
3) Reverensi (penugasan)
4) Bercerita
5) Bernyanyi
6) Mengucapkan syair
7) Dramatik
8) Karyawisata

d. Tabung kata sebagai Media Permainan Membaca Permulaan Anak

Depdiknas (2006) menjelaskan kegiatan membaca merupakan gerakkan yang mengkoordinasikan antara daya inggat, mata dan gerak tangan otot-otot kecil ditangan, seperti menggulung koran bekas, karton manila dan sebagainya, membentuk plastisin.

Kartu kata dan kartu gambar di gunakan sebagai media pembelajaran dengan cara menjodohkan antara kartu kata dan kartu gambar (Yuliana, 2013).

e. Pemanfaatan Bahan Bekas sebagai Media/Alat Bermain

Perlu disadari sepenuhnya bahwa lingkungan sangat efektif sebagai sumber belajar dan media bermain atau belajar. Pemanfaatan bahan sisa/bekas dapat memperkaya atau menambah sumber belajar di sekolah (Adrianto, 2011)

Demikian juga dengan tabung kata dimana bahan main selain didapatkan dari membeli tetapi juga dapat memanfaatkan bahan sisa kardus.

f. Bahan dan alat membuat media tabung kata.

1. Kertas manila bisa diganti dengan kardus bekas
2. aaspidol
3. Gunting
4. Penggaris

g. prosedur pembuatan media tabung kata.

Cara pembuatannya:

a. Karton manila di potong menggunakan cutter/ gunting berbentuk segi panjang dengan ukuran 10 cm x 30 cm.
b. Potong-potong karton manila (kartu) tersebut kemudian diberi tulisan berupa kata- kata yang dikehendaki menggunakan spidol.
c. Tulisan harus jelas dan mudah dibaca, menggunakan spidol besar yang berwarna kontras dengan warna kartu.
d. Agar tampilan lebih menarik, diberi bingkai dengan memberi garis-garis lurus di tepi kartu dengan jarak 1cm.
e. Karton di potong menggunakan cutter/ gunting berbentuk segi empat dengan ukuran 20cm x 40cm, sebanyak 6 lembar, kita susun menjadi bentuk kubus

h. Manfat media tabung kata

Menurut Heinich dan Russell (1993) media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perasaan yaitu pengantar sumber pesan *(a source*) dengan penerima pesan *(a receiver).*

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk merangsang daya pikir, perasaan, perhatian dan kemampuan anak sehingga ia mampu mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada diri anak/peserta didik. Sehingga dengan media tabung kata ini

dapat mempermudah proses belajar mengajar.

Media tabung kata dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Melatih koordinasi antara mata dan tangan
2. Melatih daya ingat anak
3. Melatih kecerdasan otak anak
4. Melatih focus
5. Membangkitkan minat terhadap kegiatan belajar membaca permulaan
6. Dapat bermanfaat bagi perkembangan anak
7. Dapat melatih kerjasama

B. DASAR PEMIKIRAN

Perencanaan sumber belajar yang dilakukan oleh guru akan memberikan manfaat apabila guru dapat menyiapkan dan memilih sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik, minat dan tujuan pembelajaran anak yang hendak dicapai.

Permainan dengan media tabung kata akan lebih menarik minat anak dan memperkaya pengalaman anak. Permainan ini selain untuk meningkatkan kemampuan membaca anak juga untuk meningkatkan kemampuan berbicara, melatih pendengaran, melatih daya ingat anak dan melatih kerjasama. Sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik, minat dan tujuan pembelajaran anak yang hendak dicapai..

Pembelajaran dan penyediaan media untuk kegiatan membaca permulaan pada TK Dharma Wanita Wonokromo desa Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014-2015, lebih banyak menggunakan buku penunjang saja sehimga anak merasa bosan dan kegiatan pembelajaran membaca permulaan anak menjadi rendah.

Berdasarkan keadaan tersebut maka peneliti melakukan penelitian kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media tabung kata dengan cara menjodohkan antara katru gambar dan kartu kata, diharapkan dengan kegiatan menjodohkan ini kemampuan membaca anak meningkat dan berkembang di TK Dharma Wanita Wonokromo desa Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014-2015.

III METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonokromo desa Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014-2015. Dengan jumlah anak didik 16 anak, dengna rincian 7 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: 1)Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi (Arikunto, 2010)

C. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian.

a. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Kemampuan Membaca Permulaan Anak lembar instrument penilainan unjuk kerja

No	Nama Anak	Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Media Tabung Kata			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Aril				
2.	Ahdan				
3.	Amar				
4.	Ajeng				
5.	Dapin				
6.	Gisela				
7.	Icha				
8.	Helma				
9.	Haidar				
10.	Mega				
11.	Nia				
12.	Rahma				
13	Raffi				
14.	Topik				
15.	Faris				
16.	Yayan				

b. Observasi

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian				

	atau penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak				
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
3	Kreativitas pendidik dalam pembelajaran membaca sehingga anak tertarik				
4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat menumbuhkan perhatian anak.				

c. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata "dokumen" yang artinya catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berupa karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain.

Dalam evaluasi pembelajaran anak usia dini teknik dokumentasi menggunakan instrument portopolio. Portopolio merupakan kumpulan koleksi sistematik karya terbaik yang dikembangkan oleh anak, guru yang dapat berfungsi sebagai dasr untuk melakukan usaha perbaikan dan pencapaian pada sutu bagian atau lebih (Waseso, 2010).

D. Tehnik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dengan metode pemberian tugas menggunakan rumus (Arikunto,1998)

$$X=\frac{(nx4)+(nx3)+(nx2)+(nx1)x100\%}{N \text{ x Skor tertinggi}}$$

Keterangan:
X : nilai rata-rata
n : jumlah anak yang mendapat nilai
N : jumlah anak seluruhnya
1,2,3,4 : bobot atau skor jawaban

$$X=\frac{\Sigma xi}{N}$$

Keterangan:
X : nilai rata-rata
xi : prosentase masing-masing kriteria
N : jumlah anak

Data yang di peroleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

Kenaiakan Kemampuan Membaca

RentangNilai	Kategori	Bobot
90% - 100 %	SangatMeningkat	4
70% - 89 %	Meningkat	3
60% - 69%	KurangMeningkat	2
0% - 59 %	TidakMeningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Hari selasa tanggal 3 Januari 2015
Siklus II : Hari Rabu tanggal 4 Januari 2015

IV .HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Taman kanak-kanak Dharma Wanita Wonokromo Desa Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaen Tulungagung pada tahun ajaran 2014-2015 yang memiliki dua ruangan terdiri dari satu ruang kelas kelompok A dan satu ruang kelas kelompok B. Pada tahun ajaran 2014-2015 jumlah murid 32 anak didik yang terbagi dalam 15 anak kelompok A dan 16 anak kelompok B. Penelitian ini difokuskan pada kelompok B TK Dharma Wanita Wonokromo Desa Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaen Tulungagung pada tahun ajaran 2014-2015 semester genap dimana kemampuan membaca permulaan anak masih rendah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal terhadap kemampuan membaca permulaan anak dapat dilihat dari tabel berikut.

Hasil penilaian Unjuk kerja Kemampuam Membaca Permulaan

No	Nama	Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Tabung Kata			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Aril				✓
2.	Ahdan			✓	
3.	Amar				✓
4.	Ajeng			✓	
5.	Dapin			✓	
6.	Gisela			✓	
7.	Icha		✓		
8.	Helma			✓	
9.	Haidar		✓		
10.	Mega			✓	
11.	Nia			✓	
12.	Rahma	✓			
13.	Raffi		✓		
14.	Topik		✓		
15	Faris	✓			
16	Yayan			✓	
Jumlah		**2**	**4**	**8**	**2**
Prosentase		**7,14 %**	**28,56%**	**50,04 %**	**14,28%**

$$X = \frac{(2\times 4) + (7\times 3) + (6x2) + (0\times 1)}{(5\times 4)}\times 100\%$$

$$X = \frac{8+21+12+0}{60}\times 100\%$$

$$X = 68{,}3\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca permulaan anak pada pra tindakan masih rendah dibawah KKM yang telah di tetapkan yaitu 75%.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan tindakan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. RKH, RKM
b. Menggunakan media tabung kata
c. Menyiapkan lembar observasi dan unjuk kerja

3. Pelaksanaan Tindakan siklus I

a. Tahap perencanaan
1. Membuat RKM dan RKH
2. Menggunakan media tabung kata
3. Menyiapkan lembar observasi dan unjuk kerja

b. Tahap pelaksanaan

Secara garis besar kegiatanya adalah
1. Guru menjelaskan aturan permainan tabung kata
2. Guru menyiapkan media tabung
3. Guru memberi contoh cara bermain dan menjodohkan kartu kata dan kartu gambar
4. Guru membagi anak memjadi dua kelompok dengan jumplh yang sama
5. Guru memberi tugas pada anak untuk bermain

c. Tahap Observasi

1). Data Kemampuan membaca permulaan anak siklus I

No	Nama	Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Tabung Kata			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Aril				✓
2.	Ahdan			✓	
3.	Amar				✓
4.	Ajeng			✓	
5.	Dapin			✓	
6.	Gisela			✓	
7.	Icha		✓		
8.	Helma			✓	
9.	Haidar		✓		
10.	Mega			✓	
11.	Nia			✓	
12.	Rahma	✓			
13.	Raffi		✓		
14.	Topik		✓		
15	Faris	✓			
16	Yayan			✓	
Jumlah		**2**	**4**	**8**	**2**
Prosentase		**7,14 %**	**28,56 %**	**50,04 %**	**14,28 %**

$$X = \frac{(2\times 4) + (7\times 3) + (6x2) + (0\times 1)}{(5\times 4)}\times 100\%$$

$$X = \frac{8+21+12+0}{60}\times 100\%$$

$$X = 68{,}3\%$$

Bedasarkan hasil analisa kemampuan membaca permulaan sebesar 68,3 %, terbukti masih rendah.

2) Data Kemampuan Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian atau penjelasan				

	guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak				
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
3	Kreativitas pendidik dalam pembelajaran membaca sehingga anak tertarik				
4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat menumbuhkan perhatian anak.				

d. Tahap Reverensi

pelaksanaan reverensi memiliki perbandingan antara data sebelum tindakan dan data setelah dilakukan tindakan siklus I. Adapun perbandingan sebagai berikut:

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak pada Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Keterangan	Tindakan	Siklus I	Peningkatan
Prosentase Rata-Rata Kemampuan Membaca Permulaan Anak	60%	63,3%	10.00%

4. Pelaksanaan tindakan siklus II

a. Tahap perencanaan

4. Membuat RKM dan RKH
5. Menggunakan media tabung kata
6. Menyiapkan lembar observasi dan unjuk kerja

b. Tahap pelaksanaan

Secara garis besar kegiatanya adalah

6. Guru menjelaskan aturan permainan tabung kata
7. Guru menyiapkan media tabung
8. Guru memberi contoh cara bermain dan menjodohkan kartu kata dan kartu gambar
9. Guru membagi anak memjadi dua kelompok dengan jumplh yang sama
10. Guru memberi tugas pada anak untuk bermain

c. Tahap Observasi

1). Data Kemampuan membaca permulaan anak siklus II

No	Nama	Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Tabung Kata			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Aril				✓
2.	Ahdan			✓	
3.	Amar				✓
4.	Ajeng				✓
5.	Dapin				✓
6.	Gisela				✓
7.	Icha			✓	
8.	Helma				✓
9.	Haidar			✓	
10.	Mega				✓
11.	Nia				✓
12.	Rahma		✓		
13.	Raffi			✓	
14.	Topik			✓	
15	Faris		✓		
16	Yayan				✓
Jumlah		-	**2**	**5**	**10**
Prosentase		-	**12,28%**	**28,56%**	**59,16%**

$$X = \frac{(5\times 4)+(0\times 3)+(2\times 2)+(1\times 1)}{(5\times 4)}\times 100\%$$

$$X = \frac{20+30+8+0}{60}\times 100\%$$

$$X = 83{,}3\%$$

Bedasarkan hasil analisa kemampuan membaca permulaan sebesar 83,3 %, terbukti telah meningkat.

2) Data Kemampuan Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ketera ngan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak				
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
3	Kreativitas pendidik dalam pembelajaran membaca sehingga anak tertarik				
4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat menumbuhkan perhatian anak.				

d. Tahap Reverensi

pelaksanaan reverensi memiliki perbandingan antara data sebelum tindakan dan data setelah dilakukan tindakan siklus I. Adapun perbandingan sebagai berikut:

Antara Pra Tndakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Prosentase Rata- Rata Kemampuan Membaca Permulaan Anak	68,3%	83,3%	15,30%

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pratindakan dan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

Keberhasilan terjadi pada siklus II peneliti merancang pembelajaran dengan memberikan keleluasan bagi anak untuk berkreasi dengan membagi jumlah anak dalam kelompok serta mengganti posisi duduk anak.

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan metode dan langkah pembelajaran dengan baik.

2. Pengambilan Kesimpulan

Untuk mengambil kesimpulan berikut adalah grafik perbandingan dan peningkatan kemampuan motorik halus pada pra tindakan sampai dengan siklus II berikut :

Gambar peningkatan kemampuan membaca permulaan antara pra tandakan sampai dengan sklus II

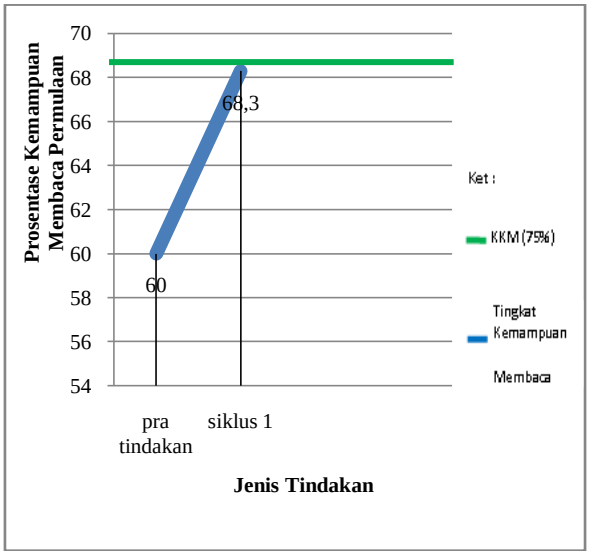

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala yaitu melalui proses pemotongan pengeliman dan pembungkusan dengan kertas marmer atau kertas emas. Dimana pada saat penelitian ini dilakukan tidak memungkinkan untuk langsung memakai tabung kata dari kardus bekas, tetapi dengan menggunakan bahan kertas karton dari bahan kardus bekas yang sudah disiapkan guru, sehingga anak tidak dapat merasakan langsung hasil tabung kata buatan mereka sediri.

2. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan luas ruangan kelas sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilatih pada kelompok B TK Dharma Wanita Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung maka dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media tabung kata dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Wonokromo desa Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung pada Tahun Ajaran 2014- 2015.

B. Saran

1. **Bagi Lembaga Penyelenggara Pendidikan**

   Dengan memperhatiakn hasil penelitian tindakan kelas bahwa meningkatnya kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015, melalui permainan tabung kata maka metode yang digunakan guru cukup berhasil.

   Permainan media tabung kata dengan menjodohkan gambar dan kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak didik sehingga kemampuan bahasa juga meningkat.

   Kepandaian guru berkreativitas dalam menciptakan alat peraga, memilih serta menggunakan media yang ada dengan tepat maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

   Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media, tidak ada salahnya jika penggunaan media ini dicoba pula pada aktivitas lain dengan media lain dan bahan lain pula. Diharapkan lembaga penyelenggara pendidikan menjadiakan saran dan prasarana agar kegiatan tersebut bisa berjalan lancar.

2. **Bagi guru**

   Bagi guru taman kanak-kanak dapat lebih meningkatkan ketrampilan–ketrampilan agar pembelajaran semakin menarik dan meningkatkan kemampuan anak, terutama dalam kegiatan membaca permulaan.

   Dalam proses pembelajaran tersebut meningkatkan kemampuan membaca permulaan, menggunakan media yang menarik dan beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar anak. Hendaknya guru meningkatkan kreativitas dalam menciptakan alat peraga, memilih serta menggunakan media tabung kata, yaitu bermain dan belajar dan belajar dan bermain karena itu dunia anak.

3. **Bagi orang tua**

   Kerjasama yang baik dan peran serta orang tua secara aktif sangat menentukan keberhasilan pendidik sehingga permasalahan yang terjadi pada diri anak dapat teratasi. Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik saja tetapi juga pada potensi aktivitas lain, dan diterapkan aktivitas itu dirumah dengan suasana yang menyenangkan misalnya melalui permainan menggunakan media tabung kata.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Dedy. 2011. Memanfaatkan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini

Arikunto, Suharsini. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineksa Cipta.

Depdiknas. 2003. Panduan Pengelolaan Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2003

Depdiknas 2007 Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2007

Gunawan, Winda, dkk, 2008 Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini, PAUD 4401. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas 2008. Bidang Pengembangan Fisik Motorik Anak Jakarta :

Kediri, 23 Pebruari 2015
Pembimbing II

HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0720058

Pembimbing I

ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN. 0705068602

Depdiknas 2006 Pusat kurikulum, Balitbang kopetensi Dasar Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional 2006

Departemen Pendidikan Nasional 2008

Zaman, Badrul, dkk, 2008. Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak, PGTK 2304. Jakarta : Universitas Terbuka

Ritawati , 1996. Hakekat Membaca Permulaan (online).
Tersedia, http: // www.mbeproject.net. di unduh 9 – 12 – 2014

Suharini , 1994. Membaca Pernulaan (online)
Tersedia, http: //www. mbeproject.net. diunduh 14- 12- 2014

Darwadi, 1993. Pengertian Membaca (online)
Tersedia, http: // www. mbeproject.net. 7/8/2010 diunduh 6 – 1 -2015

Ritawati , 1996. Hakekat Membaca Permulaan (online).
Tersedia, http: // www.mbeproject.net. di unduh 9 – 12 – 2014

Supriati, 1993. Pengertian Membaca (online)
Tersedia, http: //www. mbproject.net. 7/8/2010 diunduh 6 – 1- 2015